

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kuasi eksperimen yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 7 Bandung, ditemukan perbedaan kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian dilakukan pada dua kelas yang menggunakan metode *project based learning*. Kecerdasan interpersonal siswa memiliki kualitas yang berbeda-beda, khususnya yang ditemukan pada kelas yang dijadikan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, yang berpusat pada guru masih sering dilakukan oleh guru. Padahal kehadiran siswa di kelas bukan semata-mata formalitas sebagai pelengkap saja, namun lebih dari itu siswa dituntut untuk turut serta secara aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum diberikannya *treatment* dengan menggunakan metode *project based learning* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal siswa antara pengukuran yang pertama dan kedua yang dilakukan sebelum memberikan *treatment*. Dari hasil uji, data menunjukkan nilai sig (*2-tailed*) hasil perhitungan *sebelum treatment* di kelas eksperimen melihat kecerdasan interpersonal siswa dengan nilai 0.178 lebih besar nilai signifikasinya dari $\alpha = 0,05$, sehingga sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Namun, kondisi tersebut dapat dikatakan stabil dan tidak terdapat perbedaan kondisi aktivitas siswa sebelum diberikan *treatment* stabil dengan kualitas aktivitas yang sedang karena tidak terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal dari pengukuran pertama dan kedua pada pembelajaran IPS. Kecerdasan interpersonal yang paling tinggi ditunjukkan pada sikap empati, sikap prososial, sikap memahami permasalahan sosial serta etikanya hingga pada kemampuannya dalam berkomunikasi efektif dan mendengarkan efektif. Kecerdasan interpersonal yang paling rendah ditunjukkan pada sikap empati, sikap prososial, sikap memahami permasalahan sosial serta etikanya hingga pada kemampuannya dalam berkomunikasi efektif dan mendengarkan efektif.

Hal tersebut menandakan bahwa pembelajaran berbasis pada guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktivitas ketika pembelajaran berlangsung.

Kedua, Kegiatan siswa di kelas tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja, tetapi siswa diharuskan untuk melihat, mendengar, bertanya pada guru atau teman, berdiskusi, dan mengajarkannya kembali kepada siswa lain. Penerapan metode *project based learning* di kelas mampu untuk mengembangkan tujuh kecerdasan interpersonal. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal siswa antara pengukuran yang pertama dan kedua yang dilakukan sesudah memberikan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning*. Dari hasil uji-t, data menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0,290 lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* di kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kondisi kecerdasan interpersonal siswa sesudah diberikan *treatment* stabil dengan kualitas kecerdasan interpersonal yang tinggi karena tidak terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal dari pengukuran pertama dan kedua pada pembelajaran IPS. Kecerdasan interpersonal yang paling tinggi ditunjukkan pada pemahaman situasi sosial dan etika serta dalam komunikasi efektif yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru ketika menjelaskan materi pelajaran IPS serta merespon dengan baik jika ada temannya yang sedang berbicara. Kecerdasan interpersonal yang paling rendah ditunjukkan pada kesadaran diri yaitu merasa kurang dipercaya oleh teman. Hal tersebut menandakan bahwa metode pembelajaran *project based learning* mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

Ketiga, Kecerdasan Interpersonal dalam mengikuti pembelajaran saat ini sangat diperhatikan terutama dalam pembelajaran IPS. Penerapan permainan dalam

pembelajaran dengan menggunakan metode *project based learning* mampu mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan terdapat perbedaan kecerdasan interpersonal siswa antara sebelum dan sesudah dilakukan *treatment* dengan menggunakan

162

metode pembelajaran *project based learning*. Dari hasil uji-t data menunjukkan nilai sig (2-tailed) 0.03 untuk pengukuran variabel aktivitas sebelum dan sesudah *treatment* yang pertama dan 0.02 untuk pengukuran variabel kecerdasan interpersonal sebelum dan sesudah *treatment* yang kedua. Kedua data tersebut menunjukkan bahwa sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak berarti terdapat perbedaan dengan persentase pengukuran pertama sebelum dilakukannya *treatment* adalah 25.24% untuk pengukuran pertama dan 23.56% untuk pengukuran kedua. Kemudian meningkat 2.44% setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran *project based learning* menjadi 27.68% untuk pengukuran pertama, dan hasil pengukuran kedua setelah diberikan *treatment* menjadi 23.52%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *project based learning* berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS.

5.2. Implikasi

Mengacu pada hasil-hasil penelitian sebagaimana yang diungkapkan di atas, maka implikasi dari hasil-hasil tersebut diuraikan sebagai berikut.

Pertama, Pembelajaran yang berpusat pada guru dirasa kurang efektif dalam mengukur kualitas kecerdasan interpersonal siswa karena lebih mengutamakan guru yang berperan aktif pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari tidak adanya perbedaan antara pengukuran pertama dan kedua sebelum dilakukannya *treatment*. Guru perlu memilih metode yang efektif untuk

menerapkan pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

Kedua, Metode pembelajaran *project based learning* dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran untuk diterapkan pada kelas lain yang dirasa tepat untuk mengukur kecerdasan interpersonal siswa khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan dengan hasil yang diperoleh, yaitu tidak adanya perbedaan aktivitas belajar antara pengukuran pertama dan kedua sesudah *treatment*, namun mengalami peningkatan kecerdasan interpersonal dari sebelum dilakukannya *treatment*.

Ketiga, Secara hasil akhir yang diperoleh bahwa kecerdasan interpersonal siswa sesudah dilakukannya *treatment* lebih tinggi dari sebelum dilakukannya

163

treatment. Hasil ini telah diketahui melalui hasil uji-t atau uji beda. Metode pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa di kelas dibandingkan dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebelumnya. Secara implikasi terhadap penelitian ini dapat memberikan nuansa pembelajaran yang aktif dalam memberikan pengaruh kecerdasan interpersonal siswa dan mengembangkan kemampuan siswa sesuai tingkat keberaniannya masing-masing.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka disajikan beberapa rekomendasi dalam upaya mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran IPS. Adapun rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Siswa

Siswa harus mengembangkan ide kreatif dan gagasannya ketika proses pembelajaran berlangsung serta menunjukkan proses interaktifnya baik itu dalam sikap empati, sikap prososial, pemahaman situasi sosial dan etika, kesadaran diri, keterampilan pemecahan masalah, mendengarkan efektif dan komunikasi efektif.

2) Guru

- a. Guru diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi siswa bukan aktor yang hanya terus memberikan ceramah yang cenderung membosankan bagi siswa.
- b. Guru sebaiknya menerapkan model, metode, dan media yang mampu membuat siswa untuk aktif berbicara, baik dalam bertanya, memberikan analisis maupun presentasi didepan kelas.
- c. Guru harus memiliki ide ketika siswa sulit untuk mengembangkan pembelajarannya terutama dalam berbicara dan membuat siswa dalam belajar menjadi pasif.

d. 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa.

Sofiya Ayu Triyani, 2019

PENGARUH METODE PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu